

SKRIPSI

**HUBUNGAN HIGIENE PERSONAL DENGAN
KEJADIAN LEUKOREA PADA SISWI
SMA METHODIST 1 PALEMBANG**



**INA DHEA MARGARETTA GINTING
04011282025118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**HUBUNGAN HIGIENE PERSONAL DENGAN
KEJADIAN LEUKOREA PADA SISWI
SMA METHODIST 1 PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**INA DHEA MARGARETTA GINTING
04011282025118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
202**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN HIGIENE PERSONAL DENGAN
KEJADIAN LEUKOREA PADA SISWI SMA
METHODIST 1 PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ina Dhea Margaretta Ginting

04011282025118

Palembang, 1 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Pembimbing II
dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

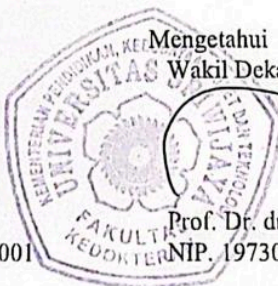
Penguji I
dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 1981100422009122001

Penguji II
dr. Svifa Alkaf, Sp.OG
NIP. 198211012010122002

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Hubungan Higiene Personal dengan Kejadian Leukorea pada Siswi SMA Methodist 1 Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Desember 2023.

Palembang, 1 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



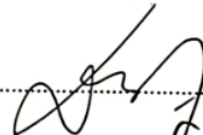
Pembimbing II

dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003



Penguji I

dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 1981100422009122001



Penguji II

dr. Svifa Alkaf, Sp.OG
NIP. 198211012010122002

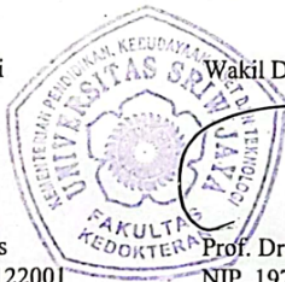


Mengetahui,

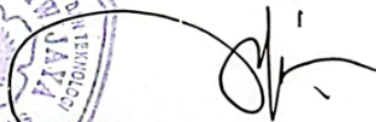
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ina Dhea Margaretta Ginting
NIM : 04011282025118
Judul : Hubungan Higiene Personal dengan Kejadian Leukorea pada
Siswi SMA Methodist 1 Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 28 November 2023



Ina Dhea Margaretta Ginting

ABSTRAK

Hubungan Higiene Personal dengan Kejadian Leukorea pada Siswi SMA Methodist 1 Palembang

(Ina Dhea Margaretta Ginting, 1 Desember 2023, 72 halaman
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya)

Latar Belakang: Leukorea yang disebut juga sebagai *fluor albus*, *vaginal discharge*, atau keputihan adalah keluarnya cairan abnormal dari vagina, bersifat non-hemoragik, serta tidak disebabkan oleh neoplasma atau penyakit sistemik. Data dari WHO melaporkan 75% leukorea dialami oleh wanita di seluruh dunia, setidaknya sekali seumur hidup. Leukorea dapat bersifat fisiologis dan patologis. Leukorea fisiologis biasanya berwarna bening hingga keputihan, tidak gatal, dan tidak berbau. Leukorea patologis ditandai dengan sekret dalam jumlah banyak yang dapat berwarna kekuningan, kehijauan atau keabu-abuan disertai gatal dan berbau amis. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan leukorea pada remaja adalah higiene personal buruk. Leukorea pada remaja dapat menyebabkan kurangnya percaya diri, mengganggu kenyamanan sehari-hari dan dapat menyebabkan permasalahan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan higiene personal dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan pada 164 siswi SMA Methodist 1 Palembang. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *total sampling*. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil: Dari 164 siswi terdapat 118 siswi (72%) memiliki higiene personal yang baik dan 46 siswi (28%) lainnya memiliki higiene personal yang buruk. Sebanyak 82 siswi (50%) mengalami leukorea patologis dan 82 siswi (50%) lainnya tidak mengalami leukorea patologis. Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value}=0,024$ ($p<0,05$) dengan *Prevalence Ratio* (PR)=1,608.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara higiene personal dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.

Kata Kunci: Leukorea, higiene personal, remaja putri

ABSTRACT

Relationship between Personal Hygiene and the Incidence of Leukorrhea in Methodist 1 Palembang High School Students

(Ina Dhea Margareta Ginting, 1st December 2023, 72 pages
Faculty of Medicine, Sriwijaya University)

Background: Leukorrhea, also known as fluor albus, vaginal discharge, or vaginal discharge, is an abnormal vaginal discharge that is non-hemorrhagic and not caused by a neoplasm or systemic disease. Data from the WHO reports that 75% of women worldwide experience leukorrhea at least once in their lifetime. Leukorrhea can be physiological and pathological. Physiological leukorrhea is usually clear to whitish in color, non-itchy, and odorless. Pathological leukorrhea is characterized by large amounts of secretions that can be yellowish, greenish or grayish in color accompanied by itching and a fishy smell. One of the risk factors that can cause leukorrhea in adolescents is poor personal hygiene. Leukorrhea in adolescents can cause a lack of confidence, interfere with daily comfort and can cause further problems. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and the incidence of leukorrhea in Methodist 1 Palembang high school students.

Methods: This type of research is analytic observational using cross sectional design conducted on 164 high school students of Methodist 1 Palembang. The research sampling technique was carried out using the total sampling method. Data that has been collected will be analyzed univariately and bivariately using the SPSS application.

Results: Out of 164 female students, 118 female students (72%) had good personal hygiene and 46 female students (28%) had poor personal hygiene. A total of 82 students (50%) experienced pathological leukorrhea and 82 students (50%) did not experience pathological leukorrhea. Chi-square test results obtained p -value=0.024 ($p < 0.05$) with Prevalence Ratio (PR)=1.608.

Conclusion: There is a significant relationship between personal hygiene and the incidence of leukorrhea in Methodist 1 Palembang high school students.

Keywords: Leukorrhea, personal hygiene, adolescent girls

RINGKASAN

HUBUNGAN HIGIENE PERSONAL DENGAN KEJADIAN LEUKOREA PADA SISWI SMA METHODIST 1 PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 28 November 2023

Ina Dhea Margaretta Ginting; Dibimbing oleh dr. Susilawati, M.Kes dan dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xv + 72 halaman, 5 tabel, 7 gambar, 16 lampiran

RINGKASAN

Leukorea yang disebut juga sebagai *fluor albus*, *vaginal discharge*, atau keputihan adalah keluarnya cairan abnormal dari vagina, bersifat non-hemoragik, serta tidak disebabkan oleh neoplasma atau penyakit sistemik. Leukorea fisiologis ditandai dengan warna sekret bening hingga keputihan, tidak gatal, dan tidak berbau. Leukorea patologis ditandai dengan sekret dalam jumlah banyak yang dapat berwarna kekuningan, kehijauan atau keabu-abuan disertai gatal dan berbau amis. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan leukorea pada remaja adalah *personal hygiene* buruk. *Personal hygiene* yang buruk dapat mengganggu flora normal vagina, *Lactobacillus sp.*, sehingga akan mengubah pH vagina dan menyebabkan infeksi mikroorganisme, seperti bakteri, jamur, dan parasit menjadi lebih rentan. Leukorea pada remaja dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari yang bisa memengaruhi rasa percaya diri, menimbulkan rasa tidak nyaman pada organ genital, dan dapat menyebabkan permasalahan lebih lanjut. Penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain cross sectional yang dilakukan pada 164 siswi SMA Methodist 1 Palembang. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *total sampling*. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dari 164 siswi terdapat 118 siswi (72%) memiliki *personal hygiene* yang baik dan 46 siswi (28%) lainnya memiliki *personal hygiene* yang buruk. Sebanyak 87 siswi (53%) mengalami leukorea patologis dan 77 siswi (47%) lainnya tidak mengalami leukorea patologis. Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai *p-value*=0,002 ($p < 0,05$) dengan *Prevalence Ratio* (PR)=2,112.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang. *Personal hygiene* yang buruk akan meningkatkan risiko mengalami leukorea patologis sebesar 2 kali dibandingkan dengan *personal hygiene* yang baik. Saran penelitian ini bagi pihak sekolah agar memberikan edukasi terkait leukorea dan *personal hygiene* sebagai upaya pencegahan dan bagi siswi dianjurkan untuk memperhatikan kebersihan area genitalia.

Kata kunci: Leukorea, *personal hygiene*, remaja putri

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN *PERSONAL HYGIENE* AND THE INCIDENCE OF LEUKORRHEA IN METHODIST 1 PALEMBANG HIGH SCHOOL STUDENTS

Scientific paper in the form of a thesis, November 28, 2023

Ina Dhea Margaretta Ginting; Supervised by dr. Susilawati, M.Kes and dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed.

xv + 72 pages, 5 tables, 7 figures, 16 attachments

SUMMARY

Leukorrhea, also known as fluor albus, vaginal discharge, or vaginal discharge, is an abnormal vaginal discharge that is non-hemorrhagic and not caused by a neoplasm or systemic disease. Physiological leukorrhea is characterized by clear to whitish discharge color, no itching, and no odor. Pathological leukorrhea is characterized by large amounts of secretions that can be yellowish, greenish or grayish with itching and a fishy smell. One of the risk factors that can cause leukorrhea in adolescents is poor personal hygiene. Poor personal hygiene can disrupt the normal vaginal flora, *Lactobacillus* sp., which will change the pH of the vagina and cause microorganism infections, such as bacteria, fungi, and parasites to become more vulnerable. Leukorrhea in adolescents can have an impact on daily life that can affect self-confidence, cause discomfort in the genital organs, and can cause further problems. This study was an analytic observational study using a cross sectional design conducted on 164 Methodist 1 Palembang high school students. The sampling technique was carried out using the total sampling method. The data that has been collected will be analyzed univariately and bivariately using the SPSS application. Of the 164 students, 118 students (72%) had good personal hygiene and 46 students (28%) had poor personal hygiene. A total of 87 students (53%) experienced pathological leukorrhea and 77 students (47%) did not experience pathological leukorrhea. The Chi-square test results obtained a p-value = 0.002 ($p < 0.05$) with a Prevalence Ratio (PR) = 2.112.

It can be concluded that there is a significant relationship between personal hygiene and the incidence of leukorrhea in Methodist 1 Palembang high school students. Poor personal hygiene will increase the risk of experiencing pathological leukorrhea by 2 times compared to good personal hygiene. The suggestion of this study is for the school to provide education related to leukorrhea and personal hygiene as a prevention effort and for female students to pay attention to the hygiene of the genitalia area.

Keywords: Leukorrhea, personal hygiene, adolescent girls

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Higiene Personal dengan Kejadian Leukorea pada Siswi SMA Methodist 1 Palembang”**. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang, papa (Alias Ginting) dan mama (Taman Sari Sinuraya) juga abang (Alman Rizky Mulianta Ginting) dan adik (Bendito Giatha Ginting) saya yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. dr. Susilawati, M.Kes, selaku dosen pembimbing I dan dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed, selaku dosen pembimbing II atas kesediannya membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Kepada dr. Dwi Handayani, M.kes, selaku dosen penguji I dan dr. Syifa Alkaf, Sp.OG, selaku dosen penguji II atas masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga saya dan saudara saya baik di Palembang dan di Medan, teman-teman bagian parasitologi dan seperdosbingan (Bulan) dan emily sisters (Yola dan Mareska) yang membantu memberikan semangat dan doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Palembang, 28 November 2023



Ina Dhea Margaretta Ginting

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ina Dhea Margaretta Ginting

NIM : 04011282025118

Judul : Hubungan Higiene Personal dengan Kejadian Leukorea pada
Siswi SMA Methodist 1 Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 4 Desember 2023



Ina Dhea Margaretta Ginting

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Struktur Vagina.....	6
2.2 Leukorea.....	7
2.2.1 Definisi Leukorea.....	7
2.2.2 Faktor Risiko Leukorea.....	7
2.2.3 Etiologi Leukorea.....	8
2.2.4 Manifestasi Klinis Leukorea.....	15
2.2.5 Tatalaksana Leukorea.....	16
2.3 Higiene Personal.....	17
2.3.1 Definisi Higiene personal.....	17
2.3.2 Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	17
2.3.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Higiene Personal.....	17

2.3.4 Cara Merawat Alat Genitalia	18
2.3.5 Higiene Personal Daerah Vagina dalam Keadaan Tertentu	19
2.3.6 Dampak dari Higiene Personal yang Buruk	21
2.4 Hubungan Higiene Personal dengan Leukorea	21
2.5 Kerangka Teori	22
2.6 Kerangka Konsep	23
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	23
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.4 Variabel Penelitian	25
3.4.1 Variabel Terikat	25
3.4.2 Variabel Bebas	25
3.5 Definisi Operational	26
3.6 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	28
3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data	28
3.7.1 Analisis Univariat	29
3.7.2 Analisis Bivariat	29
3.8 Alur Kerja Penelitian	30
BAB IV	34
HASIL & PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil	34
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	34
4.1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	34
4.1.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Higiene Personal	35
4.1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Leukorea	35
4.1.5 Hubungan Higiene Personal dengan Leukorea pada Siswi SMA Methodist 1 Palembang	36
4.2 Pembahasan	37
4.2.1 Keterbatasan Penelitian	40
BAB V	41
KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN	47
BIODATA	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Definisi Operasional	26
4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	35
4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene	35
4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Leukorea	36
4.4 Hubungan Higiene Personal dengan Leukorea pada Siswi SMA Methodist 1 Palembang.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Struktur vagina.....	6
2.2 <i>Gardnerella vaginalis</i>	9
2.3 <i>Candida albicans</i> dari pewarnaan gram vaginal smear	11
2.4 Morfologi <i>Candida</i>	11
2.5 Perbedaan mikrobioma vagina normal dengan KVV	12
2.6 Patogenesis Kandidiasis Vulvovaginal	13
2.7 Spesies <i>Trichomonas</i>	14

DAFTAR SINGKATAN

BV	: Bakterial Vaginosis
KVV	: Kandidiasis Vulvovaginal
IMS	: Infeksi Menular Seksual
WHO	: <i>World Health Organization</i>
pH	: <i>Potential Hydrogen</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>spp</i>	: <i>Species</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
<i>E.coli</i>	: <i>Escherichia coli</i>
IBM	: <i>International Business Machines</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Sosial Sciences</i>
SMP/MTs	: Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah
SMA/MA	: Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden.....	47
2. Lembar Informed Consent	48
3. Lembar Persetujuan Orang Tua	49
4. Kuesioner Penelitian	50
5. Data Kuesioner Subjek Penelitian.....	54
6. Hasil Output SPSS	59
7. Sertifikat Etik	61
8. Surat Izin Penelitian	62
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	63
10. Dokumentasi Penelitian	64
11. Lembar Konsultasi Skripsi.....	66
12. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi	67
13. Hasil Pengecekan Turnitin	68
14. Artikel	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Leukorea, yang disebut juga sebagai *fluor albus*, *vaginal discharge*, atau keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada wanita. Istilah leukorea diartikan sebagai cairan atau sekret tidak normal yang keluar dari vagina, bersifat non-hemoragik, serta tidak disebabkan oleh neoplasma atau penyakit sistemik.^{1,2} Leukorea dapat bersifat fisiologis dan patologis. Leukorea fisiologis berkaitan dengan proses siklus menstruasi, biasanya berwarna bening hingga keputihan dan tidak berbau. Leukorea patologis ditandai dengan sekret dalam jumlah banyak yang dapat berwarna kekuningan, kehijauan atau keabuan dan disertai bau busuk atau amis. Leukorea patologis juga menyebabkan keluhan seperti gatal, kemerahan, edema, rasa panas, dan rasa nyeri pada vagina.³

Penyebab leukorea sangat kompleks, seperti perubahan pada epitel vagina, perubahan flora bakteri khas di vagina, dan pH sekresi vagina berkontribusi pada terjadinya leukorea.¹ Leukorea patologis biasanya disebabkan oleh infeksi saluran reproduksi wanita bagian atas dan bawah. Tiga infeksi vagina yang paling umum, yaitu bakterial vaginosis (BV), kandidiasis vulvovaginalis (KVV) dan trikomoniasis.³ Patogen penyebab infeksi bakterial vaginosis, yaitu *Gardnerella vaginalis*, *Mobiluncus*, *Bakteroides*, *Prevotella* dan spesies *Mycoplasma*.⁴ Sebanyak 90% kasus kandidiasis vulvovaginal disebabkan oleh *Candida albicans*. Spesies *Candida non-albicans*, seperti *Candida glabrata*, *Candida krusei*, *Candida tropicalis*, dan *Candida parapsilosis* menyumbang sekitar 10% lainnya sebagai penyebab kandidiasis vulvovaginal.⁵ Sekitar 75-80% wanita pernah mengalami satu episode KVV dalam hidupnya, dan 9% pernah mengalami tiga episode atau lebih dalam satu tahun, kondisi ini dikenal sebagai KVV rekuren.⁶ Trikomoniasis disebabkan oleh *Trichomonas vaginalis* yang merupakan protozoa parasit anaerob berflagel yang menempel pada sel epitel saluran urogenital.⁴ Prevalensi global kasus bakterial vaginosis diperkirakan sebanyak 26% dan diantara wanita Asia di

India dan Indonesia didapatkan sebesar 32%, sedangkan prevalensi kasus trikomoniasis sebanyak 5,3%, dengan variasi menurut demografi dan wilayah geografis populasi.^{7,8}

Pada tahun 2017, WHO melaporkan bahwa 75% leukorea dialami oleh wanita di seluruh dunia, setidaknya sekali seumur hidup, dan sekitar 45% wanita mengalami leukorea lebih dari dua kali dalam hidupnya.^{9,10} Menurut WHO, remaja merupakan penduduk yang berada dalam rentang usia 10-19 tahun. Remaja adalah masa dimana individu mengalami perubahan dan perkembangan baik secara biologis, psikologis, dan sosial. Sekitar 90% wanita mengalami leukorea di Indonesia, dengan prevalensi remaja putri berusia 15-24 tahun mencapai 31,8%. Masa remaja usia 14-18 tahun merupakan periode perkembangan dan pematangan organ reproduksi, termasuk perubahan hormon yang dapat meningkatkan risiko leukorea.^{11,12}

Penyebab umum terjadinya leukorea adalah kurangnya pengetahuan tentang menjaga kesehatan organ reproduksi atau higiene personal yang buruk. Faktor risiko lainnya dari kejadian leukorea, yakni penggunaan antibiotik, *vaginal douching*, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, diabetes melitus, memiliki pasangan seksual lebih dari satu dan kondisi immunosupresi.¹³ Selain itu, iklim tropis menyebabkan bakteri dan jamur mudah berkembang di area tubuh yang lembab, sehingga banyak kasus leukorea di Indonesia. Salah satu upaya mencegah infeksi yang menyebabkan leukorea adalah higiene personal.¹⁴ Higiene personal adalah upaya sehari-hari untuk menjaga kebersihan diri yang dilakukan dalam rangka mencegah infeksi dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Praktik higiene personal genitalia, seperti menggunakan celana dalam berbahan katun, mengeringkan vagina setelah buang air kecil/ buang air besar, menyeka vagina mulai dari arah depan ke belakang, rutin mengganti pembalut saat menstruasi, dan menjaga agar vagina tetap kering, merupakan cara untuk mencegah terjadinya leukorea patologis.¹⁵

Penelitian Nabila (2021)⁹ melaporkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* berhubungan signifikan dengan prevalensi leukorea pada remaja putri SMK di Palembang. Variabel paling dominan yang menyebabkan

leukorea adalah perilaku *personal hygiene* yang buruk. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Umi dan Hesty (2018) di Pondok Pesantren Yogyakarta melaporkan distribusi variabel antara *personal hygiene habits* yang buruk pada santriwati sebanyak 52% dengan kejadian leukorea patologis pada santriwati sebanyak 75,5%, dimana kedua variabel tersebut berhubungan signifikan.¹⁴ Pada penelitian Ummul (2020) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan leukorea pada mahasiswi di Palembang.¹⁶ Namun, penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hati dan Afi (2020), didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara perilaku menjaga kebersihan genitalia dengan kejadian leukorea pada siswi SMA di Galur.¹⁷

Komplikasi leukorea, yaitu infeksi saluran reproduksi, salpingitis, radang panggul, dan infeksi menular seksual. Lebih jauh lagi, leukorea dapat menyebabkan infertilitas, tumor, dan kanker serviks apabila terjadi berulang-ulang.¹⁸ Selain itu, *personal hygiene* yang buruk dan kejadian leukorea juga akan berdampak pada kehidupan sehari-hari yang dapat memengaruhi rasa percaya diri, menurunkan produktivitas, menimbulkan rasa tidak nyaman pada organ genital, dan masalah psikososial.³

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penelitian untuk mengurangi kejadian leukorea pada siswi sebagai tindakan pencegahan masalah reproduksi akibat leukorea. Penelitian ini belum pernah dilakukan di SMA Methodist 1 Palembang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *personal hygiene* dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan *personal hygiene* dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan higiene personal dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi higiene personal pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.
2. Mengetahui angka kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.
3. Menganalisis hubungan higiene personal dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan higiene personal dengan kejadian leukorea pada siswi SMA Methodist 1 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber pengetahuan dalam rangka upaya peningkatan kesehatan reproduksi melalui higiene personal. Penelitian ini dapat menjadi panduan untuk mengatasi masalah leukorea.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data penelitian kejadian leukorea lebih lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pengetahuan dan edukasi mengenai higiene personal dan leukorea kepada remaja terutama siswi SMA.
2. Meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kepedulian siswi terhadap higiene personal dan perawatan vagina sebagai upaya pencegahan infeksi yang menyebabkan terjadinya leukorea.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abid M, Jyoti, Kumar K, Khan R, Ali S, Chandra P, et al. Assessment of leucorrhoea diseases in female students. *J Sci Innov Res.* 2016;5(4):116–8.
2. Reader T, Begum S, Scholar P, Rais Scholar NP, Rais N. Analysis of leucorrhoea manifestations an observational case study. *Int J Herb Med.* 2014;2(2):23–6.
3. Trilisnawati D, Izazi Hari Purwoko, Mutia Devi, Suroso Adi Nugroho, Fitriani, Theresia L. Toruan. Etiology, diagnosis, and treatment of leukorrhoea. *Biosci Med J Biomed Transl Res.* 2021;5(6):571–90.
4. van Schalkwyk J, Yudin MH, Allen V, Bouchard C, Boucher M, Boucoiran I, et al. Vulvovaginitis: screening for and management of Trichomoniasis, Vulvovaginal Candidiasis, and Bacterial Vaginosis. *J Obstet Gynaecol Canada* [Internet]. 2015;37(3):266–74. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S1701-2163\(15\)30316-9](http://dx.doi.org/10.1016/S1701-2163(15)30316-9)
5. Balakrishnan SN, Yamang H, Lorenz MC, Chew SY, Than LTL. Role of vaginal mucosa, host immunity and microbiota in vulvovaginal candidiasis. Vol. 11, *Pathogens.* 2022.
6. Susilawati, Anwar C, Saleh I, Salni. Respon imun tubuh terhadap kandidiasis vulvovaginal. Susilawati, editor. Palembang: Bening media Publishing; 2023. 8 p.
7. Huang SH, Hsu HC, Lee TF, Fan HM, Tseng CW, Chen IH, et al. Prevalence, associated factors, and appropriateness of empirical treatment of Trichomoniasis, Bacterial Vaginosis, and Vulvovaginal Candidiasis among women with vaginitis. *Microbiol Spectr.* 2023 Jun;11(3):e0016123.
8. Chooruk A, Utto P, Teanpaisan R, Piwat S, Chandeying N, Chandeying V. Prevalence of lactobacilli in normal women and women with bacterial vaginosis. *J Med Assoc Thai.* 2013 May;96(5):519–22.
9. Krisdayanti N. Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku personal hygiene terhadap prevalensi leukorrhoea pada remaja putri di SMK 'Aisyiyah Palembang tahun 2020. Thesis, Sriwij Univ [Internet]. 2021;1–51. Available from: <https://repository.unsri.ac.id/48762/>
10. Tyas TP, Putri H, Perbawati D. Hubungan personal hygiene genitalia terhadap kejadian keputihan. *J Ilm Kebidanan.* 2022;9(2):142–9.
11. Hapsari A. Buku ajar kesehatan reproduksi modul kesehatan reproduksi remaja. UPT UNDIP Press Semarang. Wineka Media; 2019. 143 p.
12. Abrori, Hernawan AD, Ermulyadi. Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes J Public Heal.* 2017;
13. Sustr V, Foessleitner P, Kiss H, Farr A. Vulvovaginal candidosis: current concepts, challenges and perspectives. *J Fungi.* 2020;6(4):1–14.
14. Nikmah US, Widyasih H. Personal hygiene habits dan kejadian flour albus patologis pada santriwati PP AL-Munawwir, Yogyakarta. *Media Kesehat Masy Indones.* 2018;14(1):36.

15. Amalia A, K PA, Cholifah S. Hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri. *midwifery J kebidanan*. 2021;7(1).
16. Azizah U. Hubungan personal hygiene dengan keputihan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2017. Skripsi. 2020.
17. Murti H, Lutfiyati A. Hubungan perilaku menjaga kebersihan genitalia dengan kejadian keputihan di SMAN 1 Galur. *J Profesi Kesehat Masy*. 2020;1(1):1–6.
18. Hanipah N, Nirmalasari N. Gambaran pengetahuan dan sikap vulva hygiene dalam menangani keputihan (fluor albus) pada remaja putri. *J Kesehat Mesencephalon*. 2021;6(2).
19. Chen Y, Bruning E, Rubino J, Eder SE. Role of female intimate hygiene in vulvovaginal health: global hygiene practices and product usage. *Womens Health (Lond Engl)*. 2017 Dec;13(3):58–67.
20. Monintja HE, Anandani A. Characteristics of pathological fluor albus on outpatient in Permata Serdang Mother and Child Hospital year 2019. *Muhammadiyah Med J*. 2020;1(2):57.
21. Rosenfeld JA. Vaginitis : diagnosis and treatment. *Handb Women's Heal* Second Ed. 2011;83:161–6.
22. Schoch CL, Ciufu S, Domrachev M, Hotton CL, Kannan S, Khovanskaya R, et al. NCBI Taxonomy: a comprehensive update on curation, resources and tools. *Database (Oxford)*. 2020 Jan;2020.
23. Kairys N, Garg M. Gardnerella. In *Treasure Island (FL)*; 2023.
24. Morrill S, Gilbert NM, Lewis AL. Gardnerella vaginalis as a cause of Bacterial Vaginosis: appraisal of the evidence from in vivo models. *Front Cell Infect Microbiol*. 2020;10:168.
25. Wong YP, Tan GC, Wong KK, Anushia S, Cheah FC. Gardnerella vaginalis in perinatology: an overview of the clinicopathological correlation. *Malays J Pathol*. 2018 Dec;40(3):267–86.
26. Abou Chacra L, Fenollar F, Diop K. Bacterial Vaginosis: what do we currently know? *Front Cell Infect Microbiol*. 2021;11:672429.
27. Carroll KC, Butel JS, Morse SA. *Jawetz Melnick & Adelbergs medical microbiology*. McGraw Hill Professional; 2015.
28. Subhash CP. *Microbiology and immunology textbook of 2nd edition*. Elsevier; 2012.
29. Ryan KJ, Ray CG. *Medical microbiology*. McGraw Hill. 2004;4(370).
30. Chess B, Talaro KP. *Talaro's Foundations in Microbiology*. McGraw; 2020.
31. Thompson DS, Carlisle PL, Kadosh D. Coevolution of morphology and virulence in *Candida* species. *Eukaryot Cell*. 2011;10(9):1173–82.
32. Sun Z, Ge X, Qiu B, Xiang Z, Jiang C, Wu J, et al. Vulvovaginal candidiasis and vaginal microflora interaction: microflora changes and probiotic therapy. *Front Cell Infect Microbiol*. 2023;13:1123026.
33. Willems HME, Ahmed SS, Liu J, Xu Z, Peters BM. Vulvovaginal candidiasis: a current understanding and burning questions. *J Fungi*. 2020;6(1).
34. Paniker CKJ, Ghosh S. *Paniker's textbook of medical parasitology*. JP Medical Ltd; 2017.

35. Kayser FH, Bienz KA, Eckert J, Zinkernagel RM. *Medical microbiology*. New York: Thieme Medical; 2005.
36. Kissinger PJ, Gaydos CA, Seña AC, McClelland RS, Soper D, Seco WE, et al. Diagnosis and management of *Trichomonas vaginalis*: summary of evidence reviewed for the 2021 centers for disease control and prevention sexually transmitted Infections treatment guidelines. *Clin Infect Dis*. 2022;74:S152.
37. Lazenby GB, Soper DE, Nolte FS. Correlation of leukorrhea and *Trichomonas vaginalis* infection. *J Clin Microbiol*. 2013 Jul;51(7):2323–7.
38. Schwebke JR, Burgess D. Trichomoniasis. *Clin Microbiol Rev*. 2004 Oct;17(4):794–803, table of contents.
39. Hildebrand JP, Kansagor AT. Vaginitis. In *Treasure Island (FL)*; 2023.
40. Gerwen OT Van, Muzny CA. Recent advances in the epidemiology, diagnosis, and management of *Trichomonas vaginalis* infection. *F1000Research*. 2019;8:1–9.
41. Laksmi MH, Puspawati NMD, Stephanie A, Hariwangsa PG. Personal hygiene genitalia wanita. *Intisari Sains Medis*. 2022;13(3):542–6.
42. Mumtaz DF, Hardiyanti T, Wardin I, Surabaya UM, Purwokerto UM, Cirebon UM. Analisis perilaku remaja tentang genital hygiene care. *J Perawat Indones*. 2022;6(3):1173–86.
43. Kumar S, Reddy MA, Paul P, Das L, C. DJ, Kurian BP, et al. Importance of understanding the need of personal hygiene: a comprehensive review antimicrobial stewardship program view project. *Int J Res Pharm Pharm Sci* [Internet]. 2020;5(6):56–61. Available from: www.pharmacyjournal.in
44. Hesham H, Mitchell AJ, Bergerat A, Hung K, Mitchell CM. Impact of vaginal douching products on vaginal *Lactobacillus*, *Escherichia coli* and epithelial immune responses. *Sci Rep*. 2021 Nov;11(1):23069.
45. Rahmasari H, Yuniati L, Irwan AA, Dewi AS, Abdi DA. Pengaruh lamanya kebiasaan menggunakan pantyliner terhadap kejadian fluor albus patologis. *Indones J Heal*. 2023;3(01):12–8.
46. Kuhlmann AS, Henry K, Wall LL. Menstrual hygiene management in resource-poor countries. *Obstet Gynecol Surv*. 2017;72(6):356.
47. Azaliya TN. Hubungan antara perilaku vaginal hygiene dengan keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang. *Sriwijaya*; 2022.
48. Purnasari EB. Hubungan antara perilaku hygiene genetalia dengan kejadian keputihan patologis. Vol. 7, *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2018. p. 20.
49. Lutfiyati A. Perilaku menjaga kesehatan genetalia berhubungan dengan kejadian keputihan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. *J Kesehat Samodra Ilmu*. 2022;13(02):87–90.
50. Lutfiyati A. Perilaku menjaga kesehatan genetalia berhubungan dengan kejadian keputihan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. *J Kesehat Samodra Ilmu*. 2022;13(02):87–90.
51. Dahlan MS. *Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
52. Kemenkes RI. *Obesitas* [Internet]. Direktorat P2PTM. 2022. Available from:

- www.p2ptm.kemendes.co.id
53. Rahmah NF. Hubungan pengetahuan dan perilaku personal kebersihan genital terhadap kejadian keputihan pada santriwati Smas/Ma di Ppm Rahmatul Asri Enrekang tahun 2017. Fakultas kedokteran universitas Hasanuddin: Makasar. Hassanudin; 2017.
 54. Surahman, Rachmat M, Supardi S. Metodologi penelitian. Kementrian Kesehatan RI. 2016;159–62.
 55. Dhamayanti M. Overview adolescent health problems and services. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013.
 56. Kemdikbud. Statistik pendidikan 2021. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, editor. Badan Pusat Statistik; 2021.
 57. Hanifah, Herdiana H, Jayatni I. Hubungan personal hygiene, aktifitas fisik dan tingkat stress terhadap kejadian keputihan pada remaja putri kelas XII di SMA Darussalam Kabupaten Garut Tahun 2023. SENTRI J Ris Ilm. 2023;2(4).
 58. Fitriyya M, Hidayah N. Mencegah keputihan pada wanita dengan personal hygiene. 1st ed. Rohmadi M, editor. Surakarta: Yuma Pustaka; 2021.
 59. Nurhaliza. Hubungan pemakaian pantyliner, obesitas dan perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja di SMPN 1 Sandai Kabupaten Ketapang. Dohara Publ Open Access J. 2023;03(01):1–29.
 60. Mirania AN, Louis SL, Yuniarti E. Faktor yang berhubungan dengan keputihan pada remaja putri. Indones J Heal Med. 2023;3.
 61. Suminar ER, Sari VM, Magasida D, Agustiani AR. Factors associated with the occurrence of vaginal discharge in female students. Placentum J Ilm Kesehatan dan Apl. 2022;10(3).
 62. Fitri F, Safitri A. Hubungan tingkat stres dan vulva hygiene dengan keputihan pada remaja putri. Indones J Midwifery Sci. 2021;1(1):20–8.
 63. Sinaga LRDP., Sihotang J, Wungouw HPL, Ratu K. Hubungan antara pengetahuan dan perilaku menjaga kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Negeri 1 Kupang. Cendana Med J. 2022;3–24.
 64. Nurul Izzah, Muh. Khidri Alwi, Ulfah N. Faktor yang berhubungan dengan gangguan keputihan pada siswi di MA Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Wind Public Heal J. 2021;2(6):1338–47.